



**STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA ISLAM MALANG**

TESIS



OLEH

Miftachul Huda

NIM: 21602011029

**PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2020

ABSTRAK

Miftachul Huda. 2020..

Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana
Universitas Islam Malang. Pembimbing I Prof. Dr. H. Djunaidi Ghony,
Pembimbing II Dr. Nur Hasan M. Ed.

Kata Kunci: Strategi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Strategi Penguatan Pendidikan Karakter berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Malang yang selama ini di nilai hanya sekedar mengalihkan pengetahuan (*Transfer of knowlage*) agar biasa membawa perubahan (*agent of change*) mendasar pada anak didik berkarakter akhlak karimah.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang :

(1) Perencanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis Pendidikan agama Islam di SMA Islam Kota Malang. (2) Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Kota Malang. (3) Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Kota Malang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui informasi, data, dan fakta secara langsung pada obyek penelitian, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bimbingan karier, guru Agama, guru mata pelajaran umum, karyawan, alumni, dan siswa dan tata usaha SMA Islam Malang.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa: (1) Kepala SMA Islam Malang memiliki rencana strategi Penguatan pendidikan Karakter berbasis Pendidikan Agama Islam yang diimplementasikan melalui program kurikuler, ekstra kurikuler dan kokurikuler. Kegiatan kurikuler dilaksanakan di dalam ruang kelas sedangkan kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan dalam ruang dan di luar ruangan dalam lingkungan SMA Islam, sedangkan kokurikuler dikerjakan di luar jam tatap muka. (2) Kepala sekolah SMA Islam Malang dengan semua pimpinan, guru agama, semua tenaga kependidikan dan non tenaga kependidikan dan seluruh warga sekolah melaksanakan strategi penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam secara seksama dalam lingkungan sekolah yang pelaksanaannya bersifat harian, mingguan dan monumental. Adapun kegiatan yang bersifat harian di samping kegiatan pembelajaran dalam kelas ialah melaksanakan kegiatan penertiban siswa sebelum masuk kelas di pagi hari, pengamalan senyum, sapa, salam, (3S), berdoa bersama, tartil Al-Quran dan kajian kandungan ayat -ayat Al-Quran, shalat dhuha, shalat lohor berjamaah, belajar baca tulis Al-Quran, sedangkan kegiatan yang bersifat mingguan yaitu setiap hari jum'at pagi dimulai dengan melaksanakan kajian Fiqih wanita/ keputrian , berdoa bersama, istighotsah dan shalat jumat bagi siswa putra. Sedangkan pelaksanaan program yang bersifat monumental seperti hari besar Nasional dan hari besar Islam seperti merayakan tahun baru Islam pada bulan Muharam, peringatan Maulud Nabi, Peringatan Isro dan Mi'roj Nabi Muhammad SAW., melaksanakan shalat Idul Adha dan penyembelihan binatang kurban dan pembagian daging kurban, serta pelaksanaan pondok Romadlon dan pengumpulan serta pembagian zakat dilaksanakan sesuai dengan kalender yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. (3) Hasil Evaluasi dari strategi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis pendidikan agama Islam di SMA Islam Malang tercipta situasi dan kondisi di lingkungan sekolah menjadi aman, nyaman, tenteram, sehingga mendukung situasi pendidikan dan pembelajaran yang



berkualitas, siswa terbiasa melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik, warga sekolah terbiasa mendirikan shalat wajib berjamaah, warga sekolah berbusana muslimah, bergaul dengan berakhlak karimah, jumlah lulusan siswa selalu mencapai seratus persen dan banyak di terima melanjutkan di perguruan tinggi negeri dan swasta yang favorit di kota Malang khususnya, serta semakin bertambah baik hubungan kerja sama dengan lingkungan masyarakat kota Malang, instansi pemerintah dan swasta yang saling menguntungkan.

Penulis



ABSTRACT

Miftachul Huda. 2020.

Thesis, Islamic Education Study Program. Postgraduate Program of Islamic University of Malang. Advisor I Prof. Dr. H. Djunaidi Ghony. Advisor II Dr. Nur Hasan M. Ed.

Keywords: Character Education Strengthening Strategies

Strategies for Strengthening Character Education based on Islamic Religious Education in Islamic Senior High School of Malang which so far have been assessed as merely transferring knowledge (transfer of knowledge) so that they are accustomed to bringing about fundamental change (agent of change) to students with good moral character.

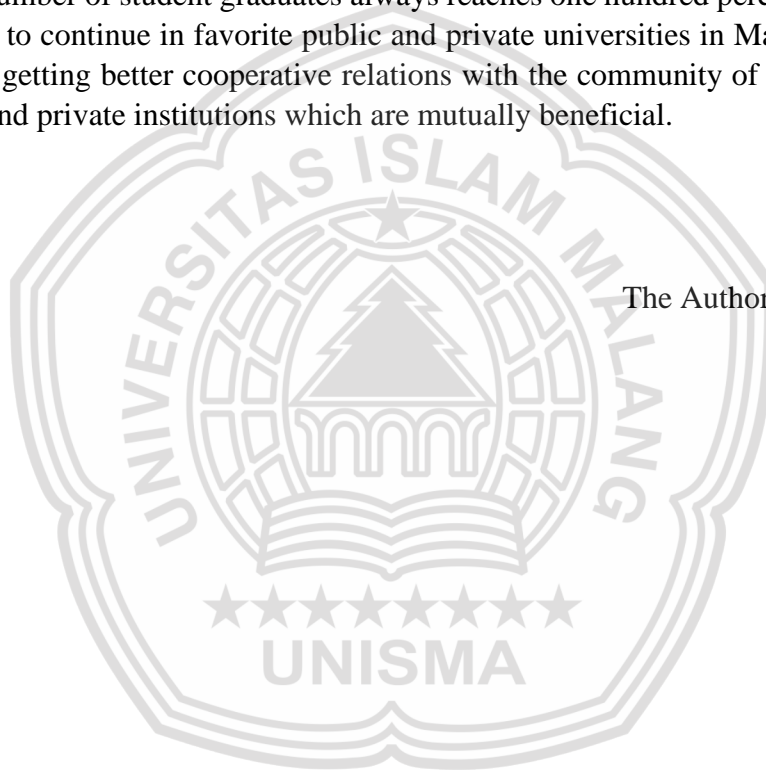
The purpose of this study is to describe and analyze: (1) Planning for Strengthening Character Education based on Islamic religious education in Islamic Senior High School of Malang. (2) Implementation of Strengthening Character Education based on Islamic Religious Education in Islamic Senior High School of Malang. (3) Evaluation of Strengthening Character Education based on Islamic Religious Education in Islamic Senior High School of Malang.

This research uses a qualitative approach. Collecting data through information, data, and facts directly on the object of research, either through interviews, observations, and documentation. The data sources of this research are the principal, vice principal, career guidance teacher, religion teacher, general subject teachers, employees, alumni, students, and administrative officer in Islamic Senior High School of Malang.

The results illustrate that: (1) Principal of Islamic Senior High School of Malang has a strategy plan for strengthening character education based on Islamic Religious Education which is implemented through curricular, extra-curricular and co-curricular programs. Curricular activities are carried out in the classroom, while extra-curricular activities are carried out indoors and outdoors in Islamic Senior High Schools, while co-curricular activities are carried out outside of face-to-face hours. (2) Principals of Islamic Senior High School of Malang with all leaders, religious teachers, all educational and non-educational personnel and all school members carry out a strategy to strengthen character education based on Islamic religious education carefully in a school environment that implementation is daily, weekly and monumental. Daily activities in addition to classroom learning activities include carrying out student disciplinary activities before entering class in the morning, practicing smiles, greetings, greetings, praying together, reciting Al-Quran and studying the contents of the verses of the Al-Quran. Dhuha prayer, congregational prayer, learning to read and write the Al-Quran, while weekly activities, namely every Friday morning, begin with carrying out female / female Fiqh studies, praying together, istighotsah and Friday prayers for

male students. While the implementation of monumental programs such as National holidays and Islamic holidays such as celebrating the Islamic New Year in Muharram, commemoration of the Prophet's birthday, commemoration of Isro and Mi'roj of the Prophet Muhammad SAW, Conducting Eid al-Adha prayers and slaughtering sacrificial animals and distributing sacrificial meat, as well as the implementation of Pondok Romadhon, then collect and distribute zakat fitrah that carried out in accordance with the schedule which sets by the school principal. (3) The results of the evaluation of the strategy of Strengthening Character Education based on Islamic religious education in Islamic Senior High School of Malang create situation and conditions in the school environment to be safe, comfortable, serene, so that it supports a quality education and learning situation, students are accustomed to implementing school rules. Therefore, school residents are accustomed to establishing obligatory prayers in congregation, school residents dress up in Muslim clothes, socialize with good morals, the number of student graduates always reaches one hundred percent and many are accepted to continue in favorite public and private universities in Malang in particular, and are getting better cooperative relations with the community of Malang city, government and private institutions which are mutually beneficial.

The Author



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dalam secara formal (SMA) merupakan upaya membentuk warga negara dalam mencapai tujuan pendidikan agama. Sedangkan Tujuan pendidikan agama menurut guru pendidikan agama Islam SMA Islam Fathurahman. S.Pd. adalah membentuk manusia yang berguna dan memiliki akhlak karimah. (W/S.5/2-9-2020)

Berdasarkan paparan tersebut terlihat bahwa melaksanakan pendidikan agama Islam betul-betul membekali masyarakat sekolah dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang semakin tidak terkendali, yang demikian ini sejalan dengan pemaparan guru pendidikan agama di sekolah itu sebagai berikut:

“Dengan banyaknya kenakalan remaja, penyimpangan perilaku anak usia sekolah SMA betul-betul memprihatinkan baik bagi orang tua maupun bagi sekolah, di sinilah pentingnya pendidikan agama bagi anak di tingkat SMA”.(W/S.5/2-9-2020)

Dari ungkapan di atas sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yang mana pendidikan agama merupakan sub sistem dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tugas yang tidak kalah pentingnya dan cukup mulia karena dengan di intensifikannya pelaksanaan pendidikan agama di sekolah menengah berarti pendidikan itu diharapkan mampu mengubah perilaku anak dari yang tidak teratur, tidak terkendali, menjadi teratur dan terkendali menjadi sesuai dengan keinginan orang tua yaitu menjadi anak yang sopan, taat pada aturan baik di rumah tangga

maupun dalam lingkungan sekolah.(W/S.5/2-9.2020). Sungguhpun demikian setiap anak yang lahir itu membawa kodrat masing-masing, atau dengan kata lain setiap anak dapat dikatakan membawa alamnya masing-masing.

Selanjutnya anak berkembang mengikuti lingkungan ekologi pendidikannya khususnya anak murid SMA atau yang di sebut anak remaja dengan satuan lingkungan ekologi pendidikannya banyak mengalami interaksi sosial, budaya, psikologis dengan mekanisme interaksi antara dampak dan respon. Dampak di sini merupakan gejala lingkungan yang memiliki pengaruh kepada anak. (W/S.5/2-9-2020) Sedangkan respon merupakan potensi, reaksi atau tanggapan atau jawaban yang diberikan anak kepada dampak yang diterima, oleh karena setiap anak khususnya anak yang sedang belajar di tingkat SMA memiliki keunikan masing-masing yang telah dibawa sejak lahir, maka dampak lingkungan sama, dapat menimbulkan respon yang berbeda-beda pada diri anak, justru itulah dibutuhkan pemahaman, strategi, berbagai upaya pembinaan oleh guru terhadap anak-anak tingkat SMA khususnya anak di SMA Islam Malang yang mayoritas mereka beragama Islam perlu dilakukan pembinaan secara intensif. (W/S.1/7-9-2020).

Bertolak dari paparan di atas respon yang muncul dari anak merupakan potensi, reaksi atau tanggapan atau jawaban yang di berikan anak kepada dampak yang diterima, hal ini sesuai dengan pendapat salah satu fungsional guru agama di SMA Islam sebagai berikut:

“Setiap anak memiliki keunikan masing-masing yang telah dibawa sejak lahir, maka dampak lingkungan sama, dan juga dapat menimbulkan respon yang

berbeda-beda pada diri anak”. Hal ini sesuai dengan pendapat kepala sekolah yang menyatakan sebagai berikut: “Dalam proses perubahan yang terjadi pada anak dalam sekala waktu dari lahir sampai mati berbeda- beda, sehingga dibutuhkan beberapa alternatif pemikiran seorang guru dalam menyelamatkan anak sebagai calon generasi yang akan datang”. (W/S.1/ 7-9-2020).

Terkait dengan pergantian waktu tersebut muncullah suatu proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah, di mana proses pembelajaran tersebut akhirnya menjadi budaya kebiasaan pada anak. Pada masa anak- anak masih dalam keadaan steril hanya membawa sifat-sifat bawaannya melalui interaksi dengan lingkungan ekologi pendidikan anak secara akulturasi karena semuanya asing bagi anak.

Lembaga SMA Islam (SMA I) Malang adalah salah satu lembaga Pendidikan yang independen dalam artian tidak bernaung di bawah satu organisasi apa pun kecuali di bawah Yayasan Perguruan Islam (YAPERIS) Malang. Sebagaimana pernyataan kepala sekolah sebagai berikut: “Dulu SMAI ini dalam kegiatan keagamaan di bawa ke suatu masjid yang beraliansi Muhammadiyah yaitu Masjid Ahmad Yani, setelah saya diangkat oleh Pengurus Yayasan tahun 2004 jadi Kepala Sekolah maka semua kegiatan pendidikan saya sentralkan di dalam lingkungan Sekolah ”. (W/S1/3-9-2020).

Sekolah ini didirikan tanggal 1 September 1953 oleh seorang pemuda bernama Datta Wardana dan kawan-kawan dengan tujuan untuk menampung putra-putri umat Islam dalam mempertahankan eksistensi lembaga pendidikan Islam, di samping membentuk kader bangsa yang berjiwa Islam, dan pemuda Islam

yang ingin melanjutkan pendidikan tingkat SMA namun mereka tidak mempunyai kemampuan ekonomi. (W1/O/D/ 2-10-2020)

Dalam perkembangan selanjutnya keberadaan SMA Islam ini sejak tahun 2004 hingga 2020 telah meluluskan siswa sejumlah 3920 (dok. Tahun 2020), dan sekolah ini mengalami banyak perubahan, peningkatan dalam segala hal baik jumlah siswa, sarana prasarana, kualitas guru, stabilitas pengelolaan sekolah, dan lulusan selalu mengalami peningkatan walaupun masih ada kekurangan terutama dalam peningkatan kualitas *out put*. Penyebab yang paling mendasar dan utama yaitu *in put* sekolah ini adalah siswa yang tidak diterima di sekolah negeri. Meskipun demikian keberadaan sekolah ini tergolong sekolah swasta yang diminati oleh warga kota Malang dan sekitarnya. Para siswa dan siswi di SMA Islam ini berasal dari latar belakang kehidupan yang heterogen dari segi ekonomi, sosial budaya, dan khususnya pendidikan agama. Latar belakang sosio budaya yang heterogen ini dapat diketahui dari hasil pengamatan terhadap orang tua wali murid yang ketika mengantar putra-putrinya dengan menggunakan kendaraan yang berbeda-beda kelasnya, banyak juga menggunakan motor, pejalan kaki, dan angkutan kota, serta menggunakan busana yang sangat variatif kelas dan modelnya jika dipandang secara syariah Islam. (W/S1/dan S4/1-3- 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Drs. H. Sularto M.Pd. pada tanggal 4 November 2019 dan hasil observasi tentang visi dan misi sekolah dia mengatakan bahwa: “ Sekolah ini mempunyai visi dan misi mencetak para siswa jadi manusia yang bermanfaat dunia akhirat hal ini dapat dilihat dalam buku Lustrum 60 tahun SMA Islam Malang”. Dalam buku pedoman tersebut dikatakan

bahwa: “SMA Islam Malang adalah salah satu lembaga yang mengembangkan visi misi pendidikan yang membina generasi Indonesia agar menjadi insan yang beriman, berilmu pengetahuan, memiliki keterampilan, berdisiplin dan berakhlak mulia sesuai Al-Quran dan As-sunah”. (W/S1/O/D/4-11-2020)

Adapun bidang akademik, berdasar hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, beliau mengatakan bahwa: “semua bidang studi termasuk bidang studi pendidikan agama Islam menggunakan kurikulum Diknas. Pendidikan agama Islam tidak di berikan secara terpisah materi Aqidah, Fiqih, Akhlak, Al-Quran- Hadits dan sejarah peradaban Islam namun cukup di sajikan secara integral yaitu bidang studi pendidikan agama Islam, meskipun demikian untuk mendukung bidang studi pendidikan agama di berikan bidang studi bahasa arab dan ekstra kurikuler wajib kajian Al-Quran agar dapat memperkuat pelajaran agama secara akademis dan praktis di lingkungan sekolah”. (W/S2/4-11-2020).

Karena lembaga ini terletak di tengah pusat kota yang rentan dengan pengaruh budaya dan kehidupan sosial yang sangat heterogen dalam era globalisasi sekarang ini, maka lembaga pendidikan SMA Islam ini terus berupaya mencetak generasi muda yang beriman, berilmu, mempunyai ketrampilan serta berakhlak mulia, walau dalam perkembangannya tidak bisa lepas atau terhindar dari segala hambatan, rintangan, dan tantangan, di samping adanya ancaman serta tuntutan kebutuhan, untuk itu kepala sekolah dengan pengurus yayasan selalu waspada dan berbenah diri untuk meningkatkan kualitas diri agar tumbuh dan berkembang lebih baik sehingga dapat menghasilkan anak didik generasi milenial berkarakter akhlak karimah yang siap menghadapi tantangan dunia sekarang dan akan datang yaitu

menjadi manusia seutuhnya secara lahir batin, sukses dunia akhirat. (W/S1/4-11-2020).

Di samping itu hasil wawancara tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Islam ini dengan guru agama Fathurahman, S.Pd. beliau mengungkapkan sebagai berikut: “(1) Proses Belajar dilaksanakan sesuai dengan kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional. (2) *In put* siswa SMA Islam berasal dari dalam kota dan luar kota Malang yang berlatar belakang sosial budaya yang sangat heterogen. (3) Penanaman disiplin dan karakter Islami menjadi prioritas utama di SMA Islam Malang.(4) Dalam kehidupan sehari-hari masih ada siswa yang belum menunjukkan disiplin dan karakter islami, di antara siswi ada yang belum biasa menggunakan jilbab, siswa yang enggan mendirikan salat lohori berjamaah, ada siswa yang selalu terlambat hadir di sekolah, dan membuang sampah tidak pada tempatnya, berkata dan bertingkah laku tidak sopan, semua itu karena kurang adanya dukungan tindak lanjut pendidikan dari keluarga dan lingkungan masyarakat siswa. (W/S5/15-2-2020).

Berdasar paparan kondisi riil tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berbasis karakter dapat dikatakan masih belum maksimal sesuai dengan yang di harapkan, dikarenakan adanya hambatan di dalamnya, seperti belum maksimal pemberdayaan kompetensi guru pendidikan agama Islam, proses pembelajaran yang kurang bervariasi dan inovasi, sarana, prasarana serta media pembelajaran belum mencukupi, terkadang terdapat kurang kompak dari beberapa tenaga pendidik dalam menegakkan tata tertib. Di lain pihak besar harapan masyarakat agar sekolah ini meningkatkan kualitas pendidikan khususnya

pendidikan agama Islam. Oleh karena itu pimpinan sekolah dan guru agama mempunyai idealisme dan optimisme yang kuat ingin mencetak siswa dan siswinya mempunyai kekuatan iman, ilmu pengetahuan yang luas, mampu beramal saleh, dan yang terpenting berkarakter akhlak karimah.(W/S.1/4-11-2020)

Selanjutnya keberhasilan pendidikan agama Islam dan pengajaran di sekolah secara umum tergantung kepada guru dan kepala sekolah yang mempunyai peran sebagai supervisor, motivator, pemegang kebijakan dan teladan di dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Sedang guru pendidikan agama Islam pada khususnya untuk membawa kemajuan pendidikan dan pembentukan karakter seluruh warga sekolah(W/S1/dan S2/4-11-2019)

Mengingat cita cita lembaga ini tercermin dalam visi dan misi mulia yaitu membentuk generasi muda yang beriman, berilmu, beramal saleh, berkarakter akhlak Al- karimah, maka diperlukan sebuah daya dan upaya atau strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran pendidikan agama Islam sehingga pribadi-pribadi seluruh warga sekolah SMA Islam terbiasa dan mampu beramal dan bermuamalah yang Islami di lingkungan sekolah, di rumah, dan dilingkungan masyarakat luas. Dalam mewujudkan kepribadian yang berkarakter Islami pada seluruh warga sekolah SMA Islam, maka dibutuhkan strategi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tersebut, dengan harapan akan terjadi perubahan pada warga sekolah baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang akhirnya akan dapat memperkuat karakter siswa sesuai dengan visi misi yang menjadi harapan dan cita cita lembaga.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Malang”.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada konteks penelitian di atas, penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana Perencanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Malang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Malang?
3. Bagaimana Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang :

1. Perencanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Malang.
2. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Malang
3. Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Malang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan agar memiliki nilai manfaat di antaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis,

Sebagai sumbangsih peneliti dalam dunia ilmiah di bidang pendidikan agama Islam, sebagai bacaan dan bahan pijakan untuk mengambil keputusan bagi para pelaku pendidikan bidang studi Pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Penulis, sebagai sarana pengembangan keilmuan dan pijakan pribadi penulis di masa akan datang dalam pengembangan strategi penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pijakan untuk pengambilan kebijakan berhubungan dengan penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam.
- c. Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran guna meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam agar meningkatkan penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “ Strategi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Malang” . Maka untuk lebih memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah daya dan upaya yang dilakukan oleh satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau penilaian untuk terlaksananya proses pendidikan yang aktif dan dinamis untuk mencapai tujuan yang di tentukan.

2. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Penguatan pendidikan karakter adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan sekolah untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dan olah raga (Kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah keluarga dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

3. Berbasis Pendidikan Agama Islam

Berbasis artinya berdasar, berlandaskan, berasaskan. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. .

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Di SMA Islam Malang direncanakan oleh pimpinan sekolah dengan dewan guru, didukung dengan sarana prasarana yang cukup, tenaga kependidikan yang profesional, administrasi dan keuangan yang tertib dan lancar, lingkungan yang kondusif serta kerja sama dengan lingkungan masyarakat dan instansi pemerintah dan swasta yang harmonis.
2. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di SMA Islam Malang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah dan penugasan terhadap siswa melalui pendidikan kurikuler, ekstra kurikuler dan kokurikuler di bawah bimbingan, pengawasan, pelatihan, oleh para tenaga kependidikan yang profesional dengan situasi dan kondisi yang cukup kondusif .
3. Evaluasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di SMA Islam Malang telah berdampak positif terhadap eksistensi lembaga dan manfaat bagi masyarakat. Karena meningkatkan kualitas proses pendidikan, kualitas hasil pendidikan, kuantitas out put dan input siswa, semakin memperkuat eksistensi sekolah, dan lebih penting adalah menghasilkan alumni yang beriman, berilmu, berdisiplin dan berakhlak karimah.

B. Saran - Saran

1. Hendaknya perencanaan penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di SMA Islam Malang ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga memiliki daya saing dalam penyelenggara pendidikan yang berorientasi masa depan dunia akhirat.
2. Dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di SMA Islam Malang hendaknya para pimpinan meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan semua pihak, agar sinergi dalam melaksanakan tugas, serta agar menjadi suri teladan, agar pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah benar-benar menjadi budaya.
3. Evaluasi penguatan pendidikan karakter di berbasis pendidikan agama Islam di SMA Islam Malang telah meningkatkan kualitas dan eksistensi lembaga semakin baik, tapi di samping itu pula sangat penting meningkatkan jejaring dan hubungan kerja sama dengan instansi pendidikan formal, non formal dan instansi terkait.

DAFTAR RUJUKAN

- Ari,D cs.2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Arifin, I.1996. *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada Press.
- Ahmadi Rulam, 2018.*Profesi Keguruan konsep&strategi Mengembangkan Profesi &karier Guru*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Ahmadi Rulam, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Ahmadi Rulam, 2016. *Ensiklopedi Pendidikan* : Surabaya: Jagad 'Alimussirry.
- Al-Saud Fahd Abdul Aziz, 1990. *AlQur'an Dan Terjemahnya*. Madinah Al Munawaroh: Tarjamah Majma' fahd Liltiba'ah Al Mushaf Asyarif Al Madinah Al Munwaroh.
- Al-Ghozali Abi Hamid Muhammad Bin Muhammad, *Ihya Ulumuddin*. Beirut Lebanon: Daarul Fikr.
- Assobuni, Muhammad. 1985. *Al-Tibyan fi Ulumil Quran*.Makkah:Alamul Kutub
- Abbas A-lmaliki al-hasany, Al- Imam Assyid Alawy. 1391 H. *Fathul QoribAl-Mujib Ala tahdzib Al-Targhib Wa Al- Tarhiib*. Makkah. Al haromain
- Assegaf 'Alawiy Abi Bakr Muhammad, 2013. *Kifayatul At-Qiya Wa Minhaju Al-Asyfiyak*. Jakarta: Daarul kutub Al-Islamiyah.
- Assayid Muhammad Syatho Adimiyatiy.Assayid Bakry Al- Makky. 2013. *Kifayatul At-Qiya*. Jakarta. Darul Kutub Al- Islamiyah.
- Abidin, Yunus. 2012. Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Beroreintasi Pendidikan Karakter. Jurnal. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Bakri Maskuri, Werdiningsih, 2017, *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren*. Jakarta: Nirmana Media.
- Fatchan, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Beserta Contoh Proposal,Skripsi, Tesis Dan desertasi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama.
- Fathurrahman Muhammad, 2015. *Budaya relegius Dalam peningkatan Mutu Pendidikan Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam* . Depok Sleman Yoqyakarta: Kalimedia.
- Ghony M.Djunaidi, Al-mansyur Fauzan,2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.

- Hamid, Hamdani & Saebani, B. Ahmad. 2013. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung : Pustaka Setia
- Hosna Rofiatul, 2015. *Melejitkan Pembelajaran Dengan Prinsip Belajar*. Malang: Intelegensia Media.
- Harmuni, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Depok Sleman Yogyakarta: Insan Madani.
- Hermino Agustinus, 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Islamicmicro.wordpress.com : *Keutamaan membaca dan mengkaji Al-Quran dan Hadits*
- Iqbal Abu Muhammad, 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koordinasi Dakwah Islam (Kodi) DKI Jakarta, 1987. *Materi Dakwah Terurai Dalam Pembangunan Bagian I Kehidupan Mental Spiritual (Akhlaq)*. Jakarta: Kepala Proyek Penataran Kader Muballig DKI Jakarta
- Kholil Qotton , Manna. 2013. *Mabahits Fi Ulumul Quran* . Riyad. Al- Haromain
- Kartono, Kartini. 2011. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kementrian Urusan Agama Islam , wakaf, Dakwah Dan Irsyad Kerajaan saudi Arabia : Malik fahd Raja. 1418 . H. *Al-Quran dan terjemahnya* : Al-Madinah al-munawaroh
- Kesuma, dkk. 2012. Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik di sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Majid Abdul, 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Roda Karya.
- Mulyasa, Iskandar Dadang, Aryani Wiwik Dyah, 2017. *Revolusi Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: Uin Maliki Press.
- Muhammad bin Habib, Alhasan Aliy. 1955. *Adabuddunya Wa Addin* : Darul Fikr Beirut.
- Muhaimin MA. Dkk. 1996 *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV.Citra media.
- Jos.D. Parera. 1977. *Linguistik Edukasional*. Jakarta. Erlangga.
- Muhammad Abu Iqbal, 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara

- Qomar Mujamil, 1987. *Strategi Baru Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Sahlan Asmaun, 2017. *Mewujudkan Budaya Relegius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: Uin Maliki Press.
- Suheru Hilal, 2013. *Lustrum XII SMA Islam Malang*. Malang: Yayasan Yaperis.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D), Bandung: ALFABETA, 2013
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto dan Mahmudz. 2010. *Metode Riset Manajemen Sumber Daya*. Malang UIN -MALIKI Pres
- Sudana Dengeng Nyoman. Dr. 1989. Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable. Jakarta. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2014. Konsep dan model pendidikan karakter. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Sani, R. Abdullah & Kadri, Muhammad. 2016. Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami. Jakarta : Bumi Aksara
- Suprapno. 2019. Budaya Relegius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual. Batu. Literasi Nusantara.
- Saifullah Moh, Muhibbin Zainul, Hermanto, 2012. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal sosial. Humaniora.
- Wiyani Novan Arrdy, 2016. *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter Dalam Islam: dalam Tadrib Volume 3 nomor 2*. Desember 2017.
- Yayasan Perguruan Islam "Yaperis", 2004. *Peraturan Kepegawaian Yaperis*. Malang: Yayasan Yaperis Malang.
- Zaini Syahminan, Drs. 1882. *Kewajiban orang beriman terhadap Al-Quran : Al-Ihlas Surabaya: Indonesia*.